

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam membimbing dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Samantowa 2007:1). Menurut Abidin (2012: 3) pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.

Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen penting: media, guru, peserta didik, metode/strategi, fasilitas. Dari beberapa komponen tersebut, peneliti menitikberatkan pada strategi pembelajaran. Strategi dapat diartikan pula sebagai upaya untuk meniasati agar tujuan suatu kegiatan dapat tercapai. Strategi pembelajaran bahasa Indonesia berisi segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menyusun rencana pembelajaran bahasa Indonesia secara cermat yang mengacu pada tujuan pembelajaran.

Sehubungan dengan itu strategi-strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain *cooperative script*, *cooperative learning*, *cooperative integrated reading and composition*, *picture and picture*, *numberad heads together*, konstruktivisme, jigsaw, inquiri. Dari sejumlah strategi tersebut dalam penelitian ini difokuskan pada strategi *cooperative script*. Strategi ini merupakan strategi yang

mengutamakan bekerja berpasangan dengan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Kelebihan strategi ini adalah suatu strategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan yang lain, dapat meningkatkan atau mengembangkan keterampilan berdiskusi dan memudahkan peserta didik melakukan interaksi sosial. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulfa Eksan, apakah metode *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menulis rangkuman pada buku ilmu pengetahuan populer. Berdasarkan penelitian tersebut faktor-faktor yang mendukung strategi *cooperative script* diantaranya: (a) hal-hal yang didiskusikan peserta didik jelas, (b) setiap peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya dan diamati oleh pasangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat rangkuman. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan strategi *coopertive script* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan, yakni (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan menulis, (c) keterampilan berbicara, (d) keterampilan membaca. Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan indera pendengar. Selain itu dalam kegiatan menyimak diperlukan konsentrasi yang baik agar bahan simakan dapat seluruhnya dipahami. Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, serta perasaanya secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan

benar sehingga orang lain membaca tulisan tersebut dapat memahami maksud dan tujuan yang ingin disampaikan penulis. Keterampilan berbicara adalah satu keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan. Keterampilan ini melatih peserta didik untuk mengeluarkan ide/pendapat melalui alat ucap. Membaca merupakan suatu keterampilan reseptif dalam kegiatan berbahasa, keterampilan membaca dapat melatih kecepatan mata dalam membaca simbol-simbol grafis, sehingga bacaan dapat dipahami isinya. Dalam penelitian ini memfokuskan kaidah keterampilan menulis.

Berdasarkan Kurikulum 2006 (KTSP) bahwa Kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam keterampilan menulis adalah : (a) menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer, (b) menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi dan bahasa, (c) menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun, (d) mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun; (e) menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan bahasa yang santun, (f) menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar, dan (g) menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Dari sejumlah kompetensi dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini difokuskan pada kompetensi dasar menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran kompetensi dasar tersebut adalah peserta didik mampu menulis rangkuman dengan benar.

Pembelajaran menulis rangkuman adalah merangkai kalimat yang mencakup isi naskah asli. Lebih khusus lagi, merangkum merupakan membaca naskah dengan

baik, memahami isi secara utuh terhadap bacaan yang akan dirangkum, menemukan ide-ide pokok ataupun kalimat dalam bacaan yang akan dirangkum, kemudian menyusun kembali ide-ide maupun kalimat topik dalam tulisan yang ringkas. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tolinggula bahwa para peserta didik belum mampu menulis rangkuman dengan tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ketidakmampuan tersebut antara lain (a) para peserta didik tidak mengetahui teknik merangkum yang baik, (b) peserta didik sulit membedakan ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dalam paragraf, (c) peserta didik sulit menentukan kalimat-kalimat pokok dalam paragraf/wacana, (d) peserta didik sulit merangkum wacana dengan tepat. Hal ini bisa mengakibatkan proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dengan efektif dan tidak terarah. Peserta didik tidak akan memperoleh apapun dari pembelajaran tersebut, dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script*".

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script* pada peserta didik kelas VIII SMPNegeri 1 Tolinggula Tahun Pelajaran 2014/2015?
- b. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tolinggula Tahun Pelajaran 2014/2015?
- c. Bagaimanakah solusi mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tolinggula Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tolinggula Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. Mendeskripsikan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tolinggula Tahun Pelajaran 2014/2015.

- c. Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tolinggula Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan wahana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah, khususnya dalam pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script*

- b. Manfaat bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan acuan sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih memahami langkah-langkah menulis rangkuman yang benar.

- c. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat secara langsung digunakan oleh guru untuk dijadikan salah satu bahan acuan pada pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan strategi *cooperative script*.

- d. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru-guru bahasa Indonesia untuk memvariasikan penggunaan strategi *cooperative script* khususnya pada pembelajaran menulis rangkuman.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam permasalahan yang dibahas, perlu diberikan penjelasan mengenai istilah dalam penelitian ini.

- a. Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, guru, peserta didik, materi, media, dan strategi.
- b. Menulis rangkuman adalah menyarikan suatu teks/bacaan, atau mengambil intisari sebuah isi buku/wacana dan menuliskannya kembali menjadi catatan yang ringkas.
- c. Strategi *cooperative script* adalah strategi belajar bekerja berpasangan dengan bergantian mengikhtisarkan ide-ide pokok buku/wacana yang dipelajari.

Berdasarkan pengertian secara harfiah di atas, maka yang dimaksud dengan “ pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan startegi *cooperative scripti*” dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis dengan cara mengambil intisari bacaan menjadi catatan yang ringkas melalui strategi bekerja berpasangan mengikhtisarkan ide-ide pokok dari buku/wacana yang dipelajari.